

---

# Transformatif

Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Transformatif

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ISSN: 2745-3847 (P) ISSN: 2745-3855 (E)  
Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2023

## EDITORIAL TEAM

### Editor-in-Chief

Sulhani Hermawan, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

### Editorial Board

Fathurrohman Husen, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Ahmad Saifuddin, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Nur Tanfidiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

### Section Editor

Moh. Taufik, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Angga Dwi Prasetyo, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Venny Kurnia Andika, STIKES Panti Waluyo, Indonesia  
Intan Chairun Nisa, Universitas Negeri Malang, Indonesia  
Betty Eliya Rokhmah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

### Reviewers

Zainul Abas, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Fathan Dj, UIN Raden Mas Said Surakarta, Surakarta  
Khasan Ubaidillah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Mokhamad Zainal Anwar, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Akhmad Anwar Dani, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
M. Endy Saputro, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Abraham Zakky Zulhazmi, UIN Raden Mas Said Surakarta,  
Indonesia  
Nur Rohman, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Ferdin Arifin, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Muhammad Fuad Zain, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji  
Saifuddin Zuhri, Indonesia  
Ahmad Izudin, UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, Indonesia  
Hermawan Seftiono, Universitas Trilogi, Indonesia

# Transformatif

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ISSN: 2745-3847 (P) ISSN: 2745-3855 (E)  
Vol. 4, No. 1, Januari–Juni 2023

## Daftar Isi

### **Increasing the Learning Motivation of Three-Dimensional Material for 5th Grade in Public Elementary School 2 Palaan Through SALAM Media “Snake & Ladder Math”**

*Halimatus Sa'diyah, Atiris Syari'ah, Indah Nur Hikmatus Shoumi, Ainur Rohmah, Imam Buchori*

1 - 14

### **Pelaksanaan Psikososial Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya Pemulihan Trauma Pasca-Gempa Cianjur**

*Fitria Nurulaeni, Rizqi Ardiansyah, Sundari, Ujang Nurzaman, Zulfatul Amalia*

15 - 30

### **Pendampingan Bimbingan Pranikah dengan Aspek Psikologis dan Agama di Lembaga KUA Kota Kediri dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat**

*Mu'awanah, Nila Zaimatus Septiana, Sheila Fakhria*

31 - 46

### **Pendampingan Komunikasi Bahasa Inggris dalam Pemasaran Hasil UMKM di Dusun Pamulung, Kabupaten Sumbawa**

*Umar, Supriadin*

47 - 62

**Implementasi Metode BCM (Bermain, Cerita,  
dan Menyanyi) terhadap Motivasi Santri  
dalam Proses Belajar di TPQ Al-Fattah Desa  
Wironanggan**

*Wiwini Mariyana, Angga Dwi Prasetyo*

63 - 76

**Penguatan Motivasi Berqurban kepada Wali  
Murid di TKIT Ibunda Jatipuro**

*Rohmatun Nurjanah, Juhdi Amin, Fathurrohman Husen*

77 - 94

**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis  
Dana Sosial Keagamaan di Temanggung**

*Waluyo, Indah Piliyanti*

95 - 110

**Pemberdayaan Santri PPTQ Abi Umami  
Boyolali dalam Mencegah dan Menanggulangi  
Penyebaran Covid-19**

*Abid Nurhuda*

111 - 123

---

# PEMBERDAYAAN SANTRI PPTQ ABI UMMI BOYOLALI DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI PENYEBARAN COVID-19

**Abid Nurhuda**

*Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia*

---

## *Abstract*

**Keywords:**

*Covid-19  
pandemic;  
Health  
Protocol;  
Santri  
Empowerment*

---

*The pandemic has caused a change in the form of activities from direct activities to online activities. On the other hand, educational institutions are allowed to hold learning and teaching activities but with strict health conditions and protocols. One of the educational institutions that carry out the learning and teaching process is the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School (PPTQ) Abi Ummi Boyolali. Even though they are required to implement strict health protocols, there are still some students who do not implement them. The purpose of this service is to increase the awareness of the students in implementing health protocols. Data collected by interview and observation. The result of this dedication is an increase in the understanding and awareness of the students in implementing health protocols, such as wearing masks, washing hands, and maintaining distance.*

---

Correspondence:

\*[abidnurhuda123@gmail.com](mailto:abidnurhuda123@gmail.com)

---

### *Abstrak*

---

**Kata kunci:**

*Pandemi  
Covid-19; Pro-  
tokol Keseha-  
tan; Pember-  
dayaan Santri*

---

Pandemi menyebabkan adanya perubahan bentuk kegiatan dari beraktivitas secara langsung menjadi beraktivitas dalam jaringan (daring). Di sisi lain, lembaga pendidikan diperbolehkan mengadakan kegiatan belajar dan mengajar namun dengan syarat dan protokol kesehatan yang ketat. Salah satu lembaga pendidikan yang melakukan proses belajar dan mengajar adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Abi Ummi Boyolali. Meskipun diharuskan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, masih terdapat beberapa santri yang tidak menerapkannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran para santri dalam menerapkan protokol kesehatan. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran para santri dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

---

### **Pendahuluan**

Covid-19 atau *Corona Virus Disease* merupakan sebuah virus yang menular dari Wuhan Tiongkok (Meng, Hua, & Bian, 2020). Sejak ditemukan pada bulan Desember 2019, virus itu merebak serta menyebar ke berbagai negara di dunia. WHO (*World Health Organisation*) bahkan menyebut peristiwa itu sebagai pandemi global (Louis-Jean & Aime, 2020) yang berarti semua wilayah ikut terdampak dan terserang virus tersebut, tak terkecuali Indonesia. Kasus Covid 19 di Indonesia sendiri meningkat dengan signifikan setiap waktu. Akibatnya muncul kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang disebut dengan PPKM untuk menekan angka penyebaran Covid-19 (Dindin & Susanto, 2021; Muhandari & Ilham, 2021; Safitri & Dewa, 2021).

KKN di Boyolali, tepatnya di desa Tanduk, kecamatan Ampel, mulai dari tanggal 29 Juni 2021 - 30 Juli 2021. Di desa tersebut, terdapat lembaga pendidikan yang bernama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Abi Ummi. PPTQ Abi Ummi adalah lembaga pendidikan setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang terletak di RT 04/ RW 08 desa Tanduk kecamatan Ampel kabupaten Boyolali. Pada awalnya, PPTQ Abi Ummi melaksanakan pembelajaran secara daring. Akan tetapi, ketika jumlah kasus Covid-19 mulai bisa dikendalikan dan pemerintah memperbolehkan lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan ketat (Salim, 2022), PPTQ Abi Ummi kembali menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Pergeseran kebiasaan di era new normal ini juga mulai memunculkan tantangan bagi ustaz/ guru dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan belajar para santri/ siswa selama online di rumah dan tatap muka di pondok serta kesadaran siswa terkait kebersihan dan kesehatan (Hidayati, Husamah, Fatmawati, Miharja, & Fauzi, 2020). Oleh karena itu perlu pemberdayaan dari semua pihak yang ada di PPTQ Abi Ummi, terlebih lagi santri/ siswa dalam mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar pesantren.

Setelah melewati beberapa observasi terhadap perilaku santri terkait pelaksanaan protokol kesehatan dan wawancara terhadap pihak pesantren, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya pada bidang kedisiplinan protokol kesehatan. Permasalahan tersebut dalam bentuk kurangnya kesadaran dan pemahaman beberapa santri putra terkait pencegahan Covid-19 di lingkungan pesantren. Berdasarkan wawancara terhadap pengurus pesantren, ustaz TI (inisial), bahwa beberapa santri putra ketika melaksanakan pembelajaran masih ada yang tidak memakai masker karena beralasan maskernya rusak, atau masker ketinggalan di kamar, atau alasan lainnya. Padahal, pesantren sudah berupaya menyediakan masker bagi santri putra.

Upaya yang perlu dilakukan berdasarkan permasalahan tersebut adalah pemberdayaan semua pihak, terkhusus lagi ialah santri putra dalam mencegah Covid-19 di pesantren dengan pendampingan kebiasaan memakai masker selama beraktivitas, mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir, edukasi hidup sehat, peningkatan kegiatan spiritual, dan menjaga kebersihan lingkungan pesantren.

Artikel pengabdian ini berbeda dengan artikel publikasi yang lain. Perbedaan tersebut terletak di beberapa sisi. Pertama, artikel publikasi terdahulu mayoritas berasal dari hasil penelitian. Sedangkan, artikel ini berasal dari hasil pengabdian. Kedua, lokasi penelitian dan sasaran dalam pengabdian ini belum pernah menjadi subjek penelitian maupun pengabdian.

## **Metode Pengabdian**

Pendekatan yang digunakan dalam program pendampingan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara pengumpulan datanya menggunakan beberapa cara seperti wawancara kepada beberapa informan diantaranya *mudir*, pengasuh santri (kesantrian), dan beberapa santri putra PPTQ Abi Ummi Boyolali. Pengumpulan data yang lain adalah dengan melakukan observasi. Adapun analisis data yang dilakukan adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan terakhir melakukan validasi/ verifikasi.

Indikator dari keberhasilan pendampingan adalah meningkatnya kebiasaan santri dalam memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, edukasi hidup sehat, peningkatan kegiatan spiritual, serta menjaga kebersihan lingkungan pesantren. Sedangkan, metode yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran para santri putra menggunakan metode ceramah, diskusi, maupun praktik.



## Hasil Dan Pembahasan

Pada awalnya, PPTQ Abi Ummi Boyolali menyelenggarakan pembelajaran secara daring ketika pandemi berlangsung. Namun, setelah pemerintah menyusun SKB (Surat Keputusan Bersama) empat menteri terdiri (Menteri Kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri) terkait panduan penyelenggaraan pendidikan di daerah masing-masing, PPTQ Abi Ummi kemudian menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan sejumlah upaya untuk meningkatkan protokol kesehatan. Upaya tersebut di antaranya adalah: Pertama, membentuk gugus tugas percepatan penanganan Covid-19. Kedua, memiliki fasilitas yang memenuhi protokol kesehatan. Ketiga, tempat penyelenggaraan dalam kondisi aman dari Covid-19 bisa dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 atau pemerintah daerah. Keempat, pimpinan, pengelola, pendidik, dan peserta didik/siswa dalam kondisi sehat dan aman dari Covid-19 yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat yang diterbitkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan setempat.

Selain itu, pesantren tersebut juga menunjukkan implikasi nilai-nilai substansial dari ajaran agama dalam menjaga kesehatan, mentransmisikan konsep akhlak, dan memberdayakan masyarakat sekitar (Baidowi, Salehudin, Mustaqim, Qudsy, & Hak, 2021). Hal itu terbukti dengan dilaksanakannya wirid, zikir bersama, doa *qunut*, dan juga sebagian santrinya melakukan puasa sunah untuk menguatkan keimanan dalam rangka peningkatan spiritual di masa pandemi. Sementara itu konsep akhlak ditransmisikan oleh PPTQ Abi Ummi dalam bentuk menghormati yang lebih tua dan biasa bersalaman setiap kali bertemu saat sebelum pandemi. Akan tetapi, ketika pandemi berlangsung, bersalaman kepada yang lebih tua ini diwujudkan dalam bentuk isyarat untuk mencegah penularan Covid-19. Sedangkan, untuk memberdayakan masyarakat di masa pandemi diwujudkan dalam bentuk memberdayakan semua pihak yang ada di dalam lingkungan pesantren untuk meminimalisasi terjangkitnya serta munculnya klaster baru kasus Covid-19. PPTQ

Abi Ummi Boyolali juga meniadakan penjengukan orang tua/wali santri. Sebagai gantinya, maka pesantren PPTQ Abi Ummi Boyolali memberikan fasilitas telepon atau panggilan video melalui *WhatsApp* yang bisa dilakukan tiap minggu oleh santri kepada wali santri.

### ***Kebiasaan Memakai Masker***

Sebagian santri putra masih ada yang tidak menggunakan masker dengan berbagai alasan, misalkan alasan masker rusak, alasan masker ketinggalan di kamar sedangkan mereka buru-buru menuju kelas untuk melaksanakan pembelajaran, alasan lupa menaruh masker dan enggan mengambil persediaan masker di pesantren, membawa masker namun tidak dipakai dan hanya dipakai jika ditanya oleh ustaz atau guru. Padahal, memakai masker penting untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 (Leecha et al., 2022; Rizki & Kurniawan, 2020; Yudhastuti, 2020). Dengan demikian, penting untuk melaksanakan pendampingan.



Gambar 1. Penertiban Dan Psikoedukasi Penggunaan Masker

Pendampingan ini dilakukan dalam bentuk memberikan peringatan kepada santri yang tidak menggunakan masker. Selain itu, juga mengadakan psikoedukasi. Psikoedukasi ini penting untuk meningkatkan kesadaran pentingnya memakai masker selama

masa pandemi Covid-19 (Arifin & Ummah, 2021).

### *Mencuci Tangan Dengan Sabun*

Sarana dan prasarana yang disediakan pihak pondok PPTQ Abi Ummi Boyolali untuk kegiatan cuci tangan dirasa sudah baik dan memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya alat kran air dan sabun disertai poster tata cara mencuci tangan yang sesuai dengan standar WHO pada pintu masuk pesantren, depan kelas, asrama, dan beberapa titik yang tersebar di seluruh lingkungan pesantren. Namun, realitanya masih banyak santri yang tidak melakukan cuci tangan disebabkan ketidaktahuan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka mesti membangun kesadaran bersama terkait pembudayaan cuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir supaya menjadi bagian untuk menanggulangi serta mencegah penularan Covid-19 (Alzyood, Jackson, Aveyard, & Brooke, 2020; Nisa, 2020; Soni, Singh, Munjal, & Kataria, 2020; Wicaksono & Zuhri, 2020).



Gambar 2. Membangun Kesadaran Mencuci Tangan

### *Edukasi Hidup Sehat*

Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat mampu mengurangi masalah kesehatan. Tidak hanya dilakukan di sekitar

keluarga saja, namun penting juga dilakukan pada intitusi pendidikan, perkantoran, dan tempat-tempat umum lainnya. Karakteristik perilaku hidup bersih dan sehat tersebut diantaranya adalah makan-makanan bergizi dan bervitamin, olahraga secara teratur, sering mencuci tangan, penggunaan air bersih, membuang sampah pada tempatnya, dan tidak merokok (Marisda, Thahir, & Windasari, 2021; Suprpto, 2021). Semua kriteria tersebut juga sudah diterapkan oleh PPTQ Abi Ummi Boyolali dalam bentuk mewajibkan para santri/siswa untuk membawa dan mengkonsumsi suplemen.

Pendampingan yang dilakukan adalah dengan mengingatkan kembali terkait penjagaan dan peningkatkan imun dengan cara minum suplemen dan vitamin secara teratur di masa pandemi Covid-19. Selain itu, pendampingan juga dilakukan dalam bentuk mengingatkan para santri tentang manfaat berjemur di pagi hari untuk meningkatkan imunitas tubuh. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, mengonsumsi vitamin (terutama vitamin C dan vitamin D) serta berjemur dapat meningkatkan imunitas tubuh, terutama di masa pandemi Covid-19, sehingga tidak mudah tertular (Aisy, Rizal, & Simanjuntak, 2023; Cicero, Fogacci, & Borghi, 2022; Saluy, Langingi, & Keparang, 2022; Sudibjo et al., 2021)



Gambar 3. Edukasi Hidup Sehat Dan Minum Vitamin

### *Peningkatan Kegiatan Spiritual*

Kegiatan spiritual (keagamaan) untuk meningkatkan keimanan para santri yang tinggal di asrama/pesantren diwujudkan dengan rasa kasih sayang di sertai dengan suasana kekeluargaan yang hangat dan wajar sehingga memudahkan penguasaan diri, keteraturan, serta kemandirian (Latifah, Fakhruddin, & Suresman, 2015). Beberapa kegiatan keagamaan di PPTQ Abi Ummi Boyolali, meski sudah ada jauh sebelum pandemi Covid-19, namun pada tahun 2021 jadi lebih sering dilakukan karena adanya pandemi Covid-19, misalkan doa bersama, wirid, puasa sunah, salat tahajud, doa *qunut*, dan lain sebagainya. Menurut beberapa penelitian, spiritualitas dan religiositas berperan di dalam pandemi Covid-19, yaitu memunculkan keyakinan yang kuat kepada Tuhan sehingga memunculkan perasaan dan perilaku yang positif (Chirico, 2021; Diego-Cordero, Ávila-Mantilla, Vega-Escañó, Lucchetti, & Badanta, 2022)



Gambar 4. Wirid/doa bersama

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan santri putra PPTQ Abi



Ummi Boyolali dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19 sudah terfasilitasi dengan baik. Akan tetapi, sebagian santri putra masih kurang melaksanakan protokol kesehatan, seperti tidak mencuci tangan dan tidak memakai masker. Dengan demikian, kegiatan pendampingan dan edukasi guna meningkatkan kesadaran dan meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat dilaksanakan.

### **Daftar Pustaka**

- Aisy, S. R., Rizal, A., & Simanjuntak, B. Y. (2023). Vitamin C, Vitamin D, Dan Imunitas Pasien Covid-19. *Journal Of Nutrition College*, 12(1), 70–78. <https://doi.org/10.14710/jnc.v12i1.33167>
- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). Covid-19 Reinforces The Importance Of Hand Washing. *Journal of Clinical Nursing*, 29((15-16)), 2760–2761. <https://doi.org/10.1111/jocn.15313>
- Arifin, S., & Ummah, A. H. (2021). A Campaign To Wear Masks In The Pesantren Community With A Counseling Approach. *Jurnal Ilmiah Peuradeun: The International Journal Of Social Sciences*, 9(3), 587–606. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v9i3.661>
- Baidowi, A., Salehudin, A., Mustaqim, A., Qudsy, S. Z., & Hak, N. (2021). Theology Of Health Of Quranic Pesantren In The Time Of Covid-19. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), a6452. <https://doi.org/10.4102/hts.v77i4.6452>
- Chirico, F. (2021). Spirituality To Cope With Covid-19 Pandemic, Climate Change And Future Global Challenges. *Journal of Health and Social Sciences*, 6(2), 151–158. <https://doi.org/10.19204/2021/sprt2>
- Cicero, A. F. G., Fogacci, F., & Borghi, C. (2022). Vitamin D Supplementation And Covid-19 Outcomes: Mounting Evidence And Fewer Doubts. *Nutrients*, 14, 3584. <https://doi.org/10.3390/nu14173584>

- Diego-Cordero, R. de, Ávila-Mantilla, A., Vega-Escañó, J., Lucchetti, G., & Badanta, B. (2022). The Role Of Spirituality And Religiosity In Healthcare During The Covid-19 Pandemic: An Integrative Review Of The Scientific Literature. *Journal of Religion and Health*, 61, 2168–2197. <https://doi.org/10.1007/s10943-022-01549-x>
- Dindin, & Susanto, H. (2021). Dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Bagi Kesejahteraan Pekerja Non Esensial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 81–93. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v8i2.y2021.p81-93>
- Hidayati, D. A., Husamah, H., Fatmawati, D., Miharja, F. J., & Fauzi, A. (2020). Pendidikan Lingkungan Di Pondok Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Di Masa Pandemi: Menelaah Dari Daerah*, 2(1), 96–99.
- Latifah, Y., Fakhruddin, A., & Suresman, E. (2015). Pembinaan Keagamaan Siswa SMP Di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(2), 137–150. <https://doi.org/10.17509/t.v2i2.3451>
- Leecha, G., Rogers-Smith, C., Monrad, J. T., Sandbrink, J. B., Snodin, B., Zinkov, R., ... Aitchison, L. (2022). Mask Wearing In Community Settings Reduces SARS-Cov-2 Transmission. *PNAS: Applied Biological Sciences*, 119(23), 1–9. <https://doi.org/10.1073/pnas.2119266119>
- Louis-Jean, J., & Aime, M. (2020). On The Novel Coronavirus (Covid-19): A Global Pandemic. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 9(1), 103–114. <https://doi.org/10.29238/teknolabjournal.v9i1.230>
- Marisda, D. H., Thahir, R., & Windasari, D. P. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Produktif. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 354–363. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4021>
- Meng, L., Hua, F., & Bian, Z. (2020). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Emerging And Future Challenges For Dental And

- Oral Medicine. *Journal of Dental Research*, 99(5), 481–487. <https://doi.org/10.1177/0022034520914246>
- Muhandari, F., & Ilham, M. (2021). Efektivitas Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Rangka Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Kota Bandung. *Jurnal Konstituen*, 3(2), 83–106. <https://doi.org/10.33701/jiapd.v13i2.2244>
- Nisa, D. F. (2020). Efektivitas Sosialisasi Pada Santri Pondok Pesantren Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 259–266. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.259-266>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rizki, S. A., & Kurniawan, A. (2020). Efficacy Of Cloth Face Mask In Reducing Covid-19 Transmission: A Literature Review. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 1, 43–48. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i2.3893> Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal) Efficacy
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2021). Analisa Kebijakan Pemberlakuan PPKM Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Industri Skala Kecil Dan Menengah Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(2), 97–107. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16180>
- Saifuddin, A. (2023). *Psikologi Siber: Memahami Interaksi Dan Perilaku Manusia Dalam Dunia Digital*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.



- Salim, A. (2022). Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien. *EL HAYAH : Jurnal Studi Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.22515/elha.v12i1.5262>
- Saluy, P. M., Langingi, N. L., & Kaparang, G. F. (2022). Sunbathing As Caring For Covid-19 Patients: A Literature Review. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2397–2408. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2397-2408.2022>
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari, V. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19478>
- Soni, V. M., Singh, S., Munjal, N., & Kataria, S. (2020). Effectiveness Of Hand Wash And Sanitizer: Covid-19. *Bulletin of Pure and Applied Sciences*, 39A(1), 242–245. <https://doi.org/10.5958/2320-3188.2020.00027.3>
- Sudibjo, P., Sumaryanto, Guntur, Sukamti, E. R., Kriswanto, E. S., & Nopembri, S. (2021). Sports While Sunbathing To Increase Immunity In The Covid-19 Pandemic. *International Journal Humanitarian Responsibilities, Education & Sport Sciences (IJHRESS)*, 2(1), 1–8.
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Era Pandemi Covid-19. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 1–7. Retrieved from singkerru
- Wicaksono, A. J., & Zuhri, U. M. (2020). Hand Cleaning Activities During COVID-19 Pandemic And The Manifestation On Human Skin: A Retrospective Study. *Indonesian Journal of Pharmacology and Therapy*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.22146/ijpther.633>
- Yudhastuti, R. (2020). The Use Of Cloth Face Mask During The Pandemic Period In Indonesian People. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 15(2), 32–36. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V15I2.3945>

